

# IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP BISNIS ISLAM DI COFFEE SHOP DORO PUTIH MALANG

Mickail Adams

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang

Email: mckladms@gmail.com

## ABSTRAK

*Perkembangan kopi di dunia saat ini dapat dikatakan sangat pesat. Ditandai dengan banyak ditemukannya cara mengolah kopi sesuai selera serta kebutuhan para penikmatnya. Imbas dari perkembangan kopi di seluruh dunia, Malang menjadi kota yang tentu memiliki dampak dari perkembangan kopi. Hal ini ditandai dengan banyaknya kedai kopi atau coffee shop hingga saat ini. Persaingan bisnis tentu tidak dapat dihindari guna mendapatkan keuntungan dalam berusaha. Dalam ajaran islam sendiri tentu memiliki syariat muamalah yang mengatur hubungan antar sesama manusia dalam kaitannya dengan harta atau disebut etika bisnis. Hal ini menjadi simbol keberkahan dalam berbisnis atau berusaha. Selain syariat islam, perkembangan ilmu pengetahuan juga memberi kontribusi terhadap praktik bisnis masyarakat dengan adanya ilmu ekonomi islam. Salah satu pemilik kedai kopi di kota Malang yang menarik untuk digali ialah Mas Nanang sebagai pemilik coffee shop Doro Putih. Maka, Peneliti bertujuan untuk mengetahui apakah owner dari coffee shop Doro Putih, Mas Nanang telah menerapkan prinsip etika bisnis dalam perspektif islam pada coffee shop miliknya di tengah persaingan pasar yang cukup kompetitif. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif maka, dapat diuraikan berbagai data yang menjawab permasalahan melalui berbagai sumber data yang diperoleh. Metode observasi atau pengamatan dan interview atau wawancara untuk menelusuri berbagai fakta di lapangan. Selain itu, berbagai dokumen-dokumen terdahulu yang berkaitan dijadikan sebagai referensi dan alat analisis dalam mendeskripsikan fenomena yang terjadi secara sistematis. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan baha sikap stuktur organisasi Doro Putih dimulai dari owner hingga barista dan kitchen sudah menerapkan nilai dasar prinsip-prinsip bisnis islam dengan baik. Mereka melakukan hal tersebut agar bisnis berjalan dengan baik. Dengan menerapkan nilai dasar prinsip-prinsip bisnis islam Doro Putih berkembang menjadi salah satu coffee shop yang dikenal di Malang, Selain itu, membuat bisnis berjalan dengan baik dan dapat bertahan di masa pandemi.*

*Kata kunci: Kopi, Kedai Kopi, Prinsip-Prinsip Bisnis Islam, Pengusaha*

---

## A. PENDAHULUAN

Kopi ditemukan pertama kali di Ethiopia pada abad ke-9. Pada abad ke-15, kopi mulai dibudidayakan dan diperjual belikan oleh pedagang Arab di Yaman. Kemudian pada abad ke-17, kopi masuk ke daerah Eropa tetapi tidak berkembang dengan baik. Saat ini industri kopi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Bagaimana ditemukan cara mengolah kopi sesuai selera serta kebutuhan. Indonesia menjadi salah satu negara yang menikmati perkembangan industri kopi karena letak geografis dan iklimnya. Malang menjadi kota di Indonesia yang mengalami perkembangan cukup pesat. Pada tahun 2020 Malang dinobatkan sebagai kota pengembang industri kopi nasional. Dibalik perkembangan industri kopi yang pesat di Malang, sebuah hal penting apabila diimbangi dengan perkembangan individu pada pelaku usaha atau

*owner coffee shop*. Terutama untuk para *owner* yang memeluk agama islam, dalam berbisnis memiliki aturan yang ditentukan oleh syariat ajaran islam.

Dalam dunia perdagangan, islam telah memberikan aturan yang jelas dan rinci tentang hukum dan berbisnis. Hal itu bertujuan agar menghindari persaingan yang tidak sehat dan hal-hal yang menyimpang dari syariat yang mampu menimbulkan pendapatan bisnis yang tidak halal. Selain aturan syariat bisnis dalam islam, perkembangan ilmu ekonomi pun memberikan dampak bagi pemikiran ekonomi islam. Bersamaan dengan perkembangan ekonomi islam dan perkembangan bisnis menyebabkan kesadaran dalam hal etika dan berbisnis, orang mulai menekankan pentingnya keterkaitan faktor etika dalam berbisnis untuk menghindari perilaku tercela dan menyimpang dari berbagai norma yang berlaku di masyarakat. Saat ini, dengan perkembangan yang begitu pesat pada setiap lini kehidupan, manusia semakin tidak terkendali. Nilai-nilai kemanusiaan semakin luntur dan kecenderungan masyarakat untuk tidak mentaati aturan dan berperilaku bebas mewabah disetiap lini kehidupan. Tingkah laku yang mementingkan individu dan menghalalkan segala cara untuk memenuhi kebutuhan. Penerapan etika dalam berbisnis pun dirasakan perlu ditingkatkan.

Penerapan atau implementasi dalam hal etika bisnis juga perlu dilaksanakan dalam aspek ber-muamalah (jual-beli). Peneliti melakukan penelitian pada salah satu *coffee shop* di kota Malang, yaitu Doro Putih. Peneliti memutuskan penelitian dapat dilakukan di Doro Putih karena peneliti mengenal *owner* dari Doro Putih. Menurut peneliti, beliau termasuk seorang muslim yang taat. Selain itu, diantara beberapa *coffee shop* yang *owner* nya muslim, Doro Putih adalah salah satu *coffee shop* yang dapat berkembang dan bertahan di industri ini pada saat pandemi. Oleh karena itu peneliti bertujuan untuk mengetahui apakah *owner* dari Doro Putih telah menerapkan prinsip-prinsip bisnis islam di *coffee shop* nya.

## B. TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Etika Bisnis Islam

Etika merupakan cabang ilmu filsafat yang mencari sebuah nilai baik dan buruknya perbuatan dan tindakan seseorang yang dilakukan dalam keadaan sadar berdasarkan pertimbangannya. Persoalan etika merupakan persoalan yang berhubungan dengan manusia dalam segala aspek, seperti; individu, masyarakat, alam dan dalam bidang sosial, ekonomi, politik dan budaya (Asy'ari, 2001, hal.9). Kajian tentang etika dengan manusia dibidang ekonomi dan bisnis dalam sebuah perspektif islam, yaitu etika bisnis islam.

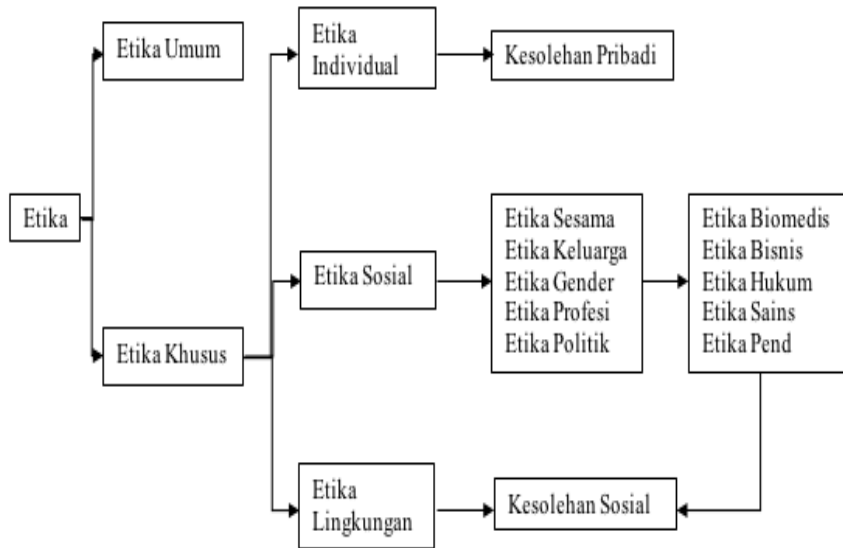
### Etika (Akhlaq)

Dalam (Mahjuddin, 1996, hal. 2), "*Akhlaq*" merupakan kata yang berasal dari Bahasa Arab yang juga dapat diartikan sebagai perangai atau kesopanan. Kata *أعناق* sebagaimana halnya kata *خلق*, adalah jama' taksir dari kata *أخلاق* adalah jama' taksir dari kata *عنق*, yang artinya batang leher. Ahli bahasa Arab sering menyamakan arti "*Akhlaq*" dengan istilah: *الدين* dan *الطبع*, *السجية*, *العادة*, *المروءة* yang diartikan dengan watak, kesopanan, perangai, kebiasaan dan sebagainya. Maka dapat diartikan akhlak yaitu sebagai budi perangai, pekerti dan tingkah laku. Berawal dari kata *khalafa* yang artinya menciptakan. Berakar dengan kata *Khaliq*, *makhlua* dan *khalq*.

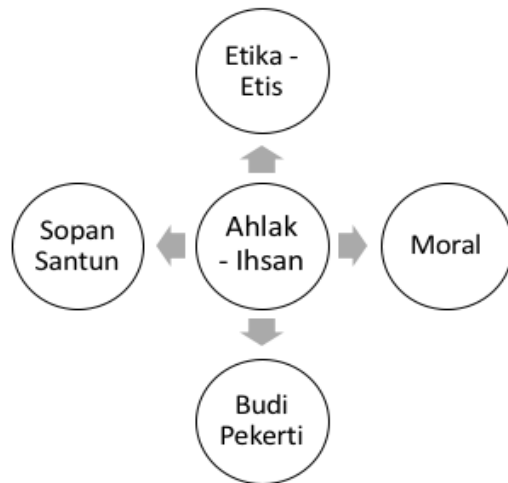
Selain istilah akhlak, ada pula istilah lain etika dan moral. Semua istilah tersebut memiliki kesamaan yaitu sama-sama menentukan nilai baik dan buruknya sikap serta perbuatan manusia. Perbedaannya ketiganya dijelaskan oleh (Ilyas, 1999, hal. 3) dimana terdapat standarisasi yang berbeda diantara ketiganya. Akhlak memiliki standarisasi yang bersumber dari al-Qur'an dan Sunnah, sedangkan etika memiliki standarisasi yang bersumber

dari pertimbangan akal pikiran, dan moral memiliki standarisasi yang bersumber dari kebiasaan atau adat istiadat yang umum berlaku di masyarakat.

**Gambar 1. Skema Etika**



**Gambar 2. Istilah Akhlak-Ihsan**



**Bisnis**

Bisnis merupakan, kesibukan atau sebuah kegiatan yang secara khusus berhubungan atau mencari keuntungan. (Alma, 2007, hal.5), bisnis adalah kegiatan yang berorientasi pada mencari keuntungan mulai dari memproduksi barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Secara etimologi, Bisnis ialah kegiatan seseorang atau kelompok dalam hal pekerjaan untuk

mendapatkan atau menghasilkan keuntungan. Bisnis sendiri memiliki tiga penggunaan, yaitu hukum, teknis dan ekonomis.

Berbeda dengan teori sebelumnya, bisnis dalam islam merupakan sebuah unsur penting dalam ham perdagangan. (Sopian, 2004, hal.62), masuknya agama islam ke Indonesia dilakukan oleh para pedagang muslim yang melakukan kegiatan bisnis dan memiliki hubungan baik dengan masyarakat dan para tokoh yang dihormati disana. Sehingga bisnis merupakan sebuah kegiatan jual-beli dengan tujuan untuk mencari keuntungan.

### Islami

Kata islam identik dengan kata syariat seperti halnya dalam pemaknaan, kata ekonomi islam dan ekonomi Syariah. Syariah secara istilah merupakan perundang-undangan atau peraturan yang dibuat atau diturunkan Allah SWT melalui Rasulullah SAW untuk seluruh umat manusia. Menurut Syafi’I Antonio, syariah tidak hanya komprehensif tetapi syariah juga universal. Sehingga syariah mempunyai keunikannya sendiri. Universal dalam hal ini bermakna sebagai Syariah dapat diterapkan kapanpun dan dalam kondisi bagaimanapun. Terutama dalam bidang social-ekonomi yang tidak membedakan antar suku, agama dan ras.

### Etika Bisnis Islam

Etika bisnis islam adalah suatu proses dan upaya dalam melakukan kegiatan bisnis untuk mengetahui hal yang baik dan benar. Sehingga etika bisnis islam diartikan sebagai individu atau kelompok melakukan kegiatan usaha untuk menghasilkan keuntungan sesuai dengan nilai-nilai syariat islam. Dalam buku yang dikeluarkan oleh Vincent Barry tahun 2014 yang berjudul “*Moral Issue in Business*”, mengatakan bahwa etika bisnis adalah keilmuan yang mempelajari tentang perilaku baik dan buruknya manusia terhadap nilai dan tindakan dalam hal bisnis.

### Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam

**Tabel 1. Nilai Dasar dan Prinsip Umum Etika Bisnis Islam**

Nilai Dasar	Prinsip Umum	Pemaknaan
Tauhid	Kesatuan dan Integrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Integrasi antara semua bidang kehidupan seperti, agama, ekonomi, sosial, politik dan budaya.</li> <li>• Kesatuan antara kegiatan dalam berbisnis dengan moral dan pencarian ridha Allah.</li> <li>• Kesatuan kepemilikan manusia dengan tuhan, seperti kekayaan merupakan amanah dari Allah SWT. Dalam kekayaan terkandung kewajiban sosial (infaq atau sedekah).</li> <li>• Tidak adanya diskriminasi para pelaku bisnis, seperti perbedaan ras, warna kulit, jenis kelamin dan agama.</li> </ul>
	Kesamaan	

<b>Nilai Dasar</b>	<b>Prinsip Umum</b>	<b>Pemaknaan</b>
Khilafah	<p>Intelektualitas</p> <p>Kehendak Bebas</p> <p>Tanggung jawab dan Akuntabilitas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan dalam hal kreatifitas dan konseptual pebisnis yang bertujuan untuk mengembangkan potensi kehidupan agar menjadi sesuatu yang bermanfaat.</li> <li>• Kemampuan untuk bertindak tanpa adanya paksaan dari pihak luar yang disesuaikan dengan parameter ciptaan Allah SWT.</li> <li>• Sikap dari pebisnis untuk bertanggung jawab atas segala tindakannya.</li> </ul>
Ibadah	Penyerahan Total	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan dari pengusaha untuk tidak terikat pada ikatan penghambaan manusia, seperti kekuasaan dan kekayaan.</li> <li>• Kemampuan pengusaha dalam hal penghambaan antara manusia kepada tuhan sebagai pegangan dalam hal komitmen untuk memberikan arahan, tujuan, dan pemaknaan terhadap aktualisasi usahanya.</li> </ul>
Tazkiyah	<p>Kejujuran</p> <p>Keadilan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kejujuran pengusaha untuk tidak mengambil atau menerima keuntungan untuk pribadi dengan cara seperti menyuap, menimbun barang dan menipu.</li> <li>• Kemampuan pengusaha dalam hal menciptakan keseimbangan dalam kegiatan jual beli, seperti tidak mengurangi timbangan, riba dan memonopoli.</li> <li>• Kesiediaan pengusahamenerima pendapat seseorang yang lebih baik serta dapat menghidupkan potensi dan inisiatif.</li> </ul>

Nilai Dasar	Prinsip Umum	Pemaknaan
	Keterbukaan	
Ihsan	Kebaikan bagi orang lain  Kebersamaan  Profesionalisme	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesiediaan pengusaha memberikan kebaikan kepada orang lain, seperti pengembalian barang, pembayaran utang dan sebagainya.</li> <li>• Kebersamaan pengusaha dalam hal memikul beban sesuai dengan kemampuannya masing-masing dan menikmati hasil bisnis secara adil.</li> <li>• Ihsan adalah profesionalisme yang merupakan prinsip Islam. Profesionalisme merupakan sunnah kehidupan bagi Muslimin: “ Allah mencintai hamba yang bila melakukan aktivitas selalu memperhatikan profesionalitas”. (HR. Thabrani)</li> </ul>

### C. METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai jenis penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti memilih metode ini karena ingin mengetahui apa yang terjadi pada objek penelitian yang nantinya dijelaskan secara deskriptif. Dengan cara merangkai kata-kata dari data yang diperoleh. Sehingga dapat menggambarkan secara keseluruhan bagaimana prinsip-prinsip bisnis islam di objek penelitian.

#### Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu sumber data yang peneliti anggap dapat memberikan data dan informasi yang diperlukan, yaitu;

- 1) *Owner*
- 2) *Manajer Operasional*
- 3) *Customer*

Objek penelitian ini adalah *coffee shop* Doro Putih yang berada di Jl. Ikan Tombro Barat No.14, Tunjungsekar, Lowokwaru, Malang.

### Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau tempat penelitian.

### Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa metode untuk pengumpulan data, yaitu;

- a) Metode Observasi
- b) Metode Wawancara
- c) Metode Dokumentasi

### Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan 3 (tiga) Teknik analisis data, yaitu;

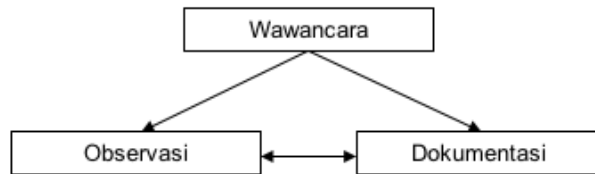
- a) Reduksi Data
- b) Penyajian Data
- c) Penarikan Kesimpulan

### Teknik Keabsahan Data

Peneliti menggunakan Teknik triangulasi dalam memeriksa keabsahan data yang telah diperoleh

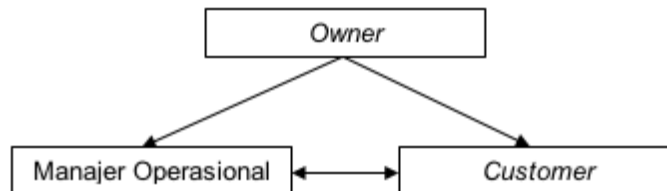
- a) Triangulasi Metode

### Gambar 3. Triangulasi Metode



- b) Triangulasi Sumber

### Gambar 4. Triangulasi Sumber



## PEMBAHASAN

### Implementasi Prinsip-Prinsip Bisnis Islam

Peneliti memutuskan melakukan penelitian dalam hal prinsip-prinsip bisnis islam menggunakan nilai dasar dan prinsip umum etika bisnis islam yang tertera pada tabel 1(satu). Berdasarkan hasil penelitian, peneliti melihat dan memperhatikan transaksi jual-beli yang terjadi disana. Peneliti tidak melihat tindakan yang menyimpang.

**Tabel 2. Hasil Penelitian**

No	Nilai Dasar	Prinsip Umum	Implementasi
1	Tauhid	Kesatuan dan Integrasi Kebersamaan	Doro Putih sudah mengimplementasikan nilai dasar tauhid.
2	Khilafah	Intelektualitas Kehendak Bebas Tanggung jawab dan Akuntabilitas	Doro Putih sudah mengimplementasikan nilai dasar khilafah.
3	Ibadah	Penyerahan Total	Doro Putih sudah mengimplementasikan nilai dasar Ibadah.
4	Tazkiyah	Kejujuran Keadilan Keterbukaan	Doro Putih sudah mengimplementasikan nilai dasar tazkiyah
5	Ihsan	Kebaikan Bagi Orang Lain Kebersamaan Profesionalisme	Doro Putih sudah mengimplementasikan nilai dasar Ihsan.

Setelah peneliti menguraikan beberapa data mengenai Doro Putih, dilihat dari data yang diperoleh peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa Doro Putih dapat dikategorikan cukup baik dalam hal menerangkan nilai-nilai dasar prinsip-prinsip bisnis islam. Dari 5(lima) nilai dasar dan 12(dua belas) prinsip umum pada prinsip-prinsip bisnis islam, Doro Putih sudah menjalankan semuanya tetapi masih belum maksimal. Untuk beberapa aspek masih banyak yang bisa ditingkatkan agar penerapan prinsip-prinsip bisnis islam dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan syariat islam.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di *coffee shop* Doro Putih Malang, peneliti dapat mengambil kesimpulan, yaitu;

- 1) Prinsip-prinsip bisnis islam telah memberikan ketentuan bahwa para pelaku bisnis harus mengetahui dan memahami nilai dasar prinsip-prinsip bisnis islam.
- 2) *Coffee shop* Doro Putih sudah menerapkan nilai dasar prinsip-prinsip bisnis islam dengan baik.
- 3) Manfaat dari menerapkan nilai dasar prinsip-prinsip bisnis islam berhasil membuat Doro Putih berkembang dan bertahan pada masa pandemi dan Doro Putih hanya mengalami penurunan omzet kotor kurang dari 7% ketika PPKM diberlakukan.



## Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat peneliti berikan yaitu;

- 1) Ditingkatkan lagi pemahaman tentang nilai dasar dalam prinsip-prinsip bisnis islam, seperti; ditingkatkan ibadahnya.
- 2) Ditingkatkan keimanannya sehingga dapat memaksimalkan implementasi prinsip-prinsip bisnis Islam dan menjadi percontohan untuk pebisnis muslim dalam bidang F&B.
- 3) Menambah pegawai sehingga tidak ada yang mendapatkan *jobdesk* terlalu banyak dan pekerjaan dapat lebih maksimal.
- 4) Dalam hal *marketing*, lebih aktif dalam menggunakan media sosial sehingga Doro Putih dapat dikenal oleh pasar yang lebih luas.
- 5) *Online food* dikembangkan sehingga pemasukan dari segi *online* bisa lebih tinggi.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Saya mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada bapak Aminnullah Achmad Muttaqin M. Sc. FIN selaku dosen pembimbing skripsi saya serta ibu Dr. Sri Muljaningsih SE., MSP. Dan ibu Laila Masruro Pimada, S.E., M.S.E.I selaku dosen penguji skripsi saya. Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada Asosiasi Dosen Ilmu Ekonomi Universitas Brawijaya dan Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya sehingga jurnal ini bisa diterbitkan

## DAFTAR PUSAKA

- Ahmad, Mustaq. *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005.
- Alma, Buchari. *Pengantar Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Alma, H. Buchari. *Dasar-dasar Etika Bisnis Islam*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Amalia, Fitri. *Etika Bisnis Islam: Konsep dan Implementasi Pada Pelaku Usaha Kecil*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2013.
- Arifin, Johan. *Etika Bisnis Islam*. Semarang: Walinsongo Press, 2013.
- Asy'ari, Musa. *Filsafat Islam Sunah Nabi dalam Berpikir*. Yogyakarta: LESFI, 2001.
- Aziz, Abdul. *Etika Bisnis Perspektif Islam (Implementasi Etika Islami Untuk Dunia Usaha)*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Barry, Vincent. *Moral Issues in Business*. Boston USA: Cengage Learning, 2014.
- Badroen, Faisal. *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- . *Etika Bisnis Perspektif Islam Implementasi Etika Islami Untuk Dunia Usaha*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Herdiansyah, Nanda. *Implementasi Prinsip Dan Etika Bisnis Syariah di Kalangan Pedagang Muslim di Kelurahan Tuban, Bali*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017.

Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPI UMY, 1999.

Karim, Adiwarmanto A. *Ekonomi Mikro Islam Edisi ke-3*. Jakarta: Rajawali Press, 2010.

Khotimah, Khusnul. *IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP ETIKA BISNIS ISLAM DI AFLAH BAKERY YOGYAKARTA*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Kountor, Rony. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.

Mahjuddin. *Kuliah Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Kalam Mulia, 1996.

Maryadi dan Syamsudin. *Agama Spiritualisme dalam Dinamika Ekonomi Politik*. Surakarta: Surakarta Muhammadiyah University Press, 2001.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Mureitaningrum, Suraya. *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Prudent Media, 2013.

Mustaq, Ahmad. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2003. Cetakan ke-2.

Pasaribu, Lamtiur Mayogi Rohana. *Analisis Prinsip dan Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Kemajuan Bisnis (Studi Pada Swalayan Surya Jalan Ryacudu Jalur Dua Korpri)*. Lampung: UIN Raden Intan, 2019.

Poesproodjo, W. *Filsafat Moral Kesusilaan dalam Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Grafika, 1999.

Rahardjo, M. Dawam. *Etika Ekonomi dan Manajemen*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1990.

Sopian. *Kontroversi Bisnis Aa Gym*. Jakarta: Pustaka Media, 2004.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Zaroni, Ahmad Nur. "Bisnis dalam Prespektif Islam (Telaah Aspek Keagamaan dalam Kehidupan Ekonomi)". *Mazahib*, Vol. IV, No. 2, Desember 2007.

